

Seni, Kearifan Hidup, dan Kaligrafi: Pendampingan Pelatihan untuk Membangun Life Skill Remaja

by Wawan S., Ariesa Pandanwangi, Belinda S.d., Muhamad Ali Rahim,
Ida, Ismet Zainal Effendi

Submission date: 28-Mar-2025 01:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2627669814

File name: Artikel_BC_Seni,_Kearifan.pdf (284.03K)

Word count: 1344

Character count: 8883

Seni, Kearifan Hidup, dan Kaligrafi: Pendampingan Pelatihan untuk Membangun *Life Skill* Remaja

³ Wawan Suryana, Ariesa Pandanwangi, Belinda Sukapura Dewi,
Muhamad Ali Rahim, Ida, Ismet Zainal Effendi

¹ Pesantren Ranca Herang berlokasi di jalan Cibogo Blok Balimbingan 02/04, Sukawarna, Bandung. Terletak di belakang kampus Maranatha, pesantren dapat diakses dengan berjalan kaki melalui gang kecil di samping gerbang empat kampus Maranatha (Suryana, 2023). Saat memasuki pesantren, kita akan melihat gerbang masuk yang membawa kita ke halaman pesantren. Di area ini, terdapat sebuah masjid yang berfungsi ganda sebagai tempat ibadah dan tempat pembelajaran siswa untuk mendalami kitab suci kaum Muslim. Pesantren ini menjadi tempat tinggal bagi banyak siswa yang berasal dari berbagai daerah di Jawa Barat, termasuk Bogor, Purwakarta, Cirebon, Cianjur, dan sejumlah daerah lainnya, dengan total 200 santri saat ini. Fasilitas yang mereka nikmati mencakup tempat tinggal yang layak, dengan kamar bersama untuk berbagi dengan rekan-rekan sejawat mereka.

Pesantren ini menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk sebuah masjid untuk ibadah dan kegiatan pengajian rutin yang bertujuan untuk memahami ayat-ayat suci Al-Qur'an. Para pengajar di pesantren ini merupakan guru-guru yang telah mendapatkan pelatihan, namun mereka

menghadapi kesulitan dalam pengembangan kreativitas siswa terkait seni. Permasalahan yang muncul adalah pertama, terbatasnya keterampilan yang dimiliki oleh santri, sehingga diperlukan materi *life skill* untuk meningkatkan kompetensinya. Kedua, hasil keterampilan yang dicapai setelah evaluasi membutuhkan pementapan. Ketiga, pesantren memerlukan mitra yang dapat membantu dalam hal ini, mengingat keterbatasan tenaga pengajar yang dapat memberikan pelatihan *hard skill* terkait bidang seni.

Sebelumnya, telah diselenggarakan pelatihan dasar dalam melukis dan membuat kanvas. Foto kegiatan tersebut dapat ditemukan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Santriwati dan santriwan sedang mengikuti pelatihan Dokumentasi di akses dari (Suryana *et al.*, 2021)

Dengan demikian, diberikan bimbingan pula melalui pelatihan lukis kaligrafi dengan menggunakan media campuran yang selanjutnya diaplikasikan ke atas kanvas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan remaja dan memberikan bekal untuk masa depan. Kegiatan ini dilakukan melalui kerja sama dengan tim dan Pesantren Ranca Herang, dengan sosialisasi kegiatan yang disampaikan oleh Ketua pelaksana.

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi pengetahuan tentang bahan kepada peserta. Narasumber melakukan demonstrasi tentang cara mengolah dasar lukis kaligrafi di atas kanvas menggunakan lithofon dan bubuk marmer. Peserta kemudian diberikan bahan untuk mencampurkan material tersebut dengan bimbingan mahasiswa. Pada tahap akhir, peserta mempraktikkan cara membuat kanvas yang dilapisi dengan material yang telah diolah sebelumnya. Material tersebut kemudian diaplikasikan ke atas kanvas dengan bimbingan Timan. Tahap akhir dari proses dasar adalah menjemurnya hingga kering dan memberi warna untuk menarik minat apresiator terhadap lukis kaligrafi.

Manfaat dari kegiatan ini diharapkan melibatkan transfer pengetahuan, peningkatan keterampilan peserta, dan memberikan peserta keberdayaan dengan keterampilan yang dimilikinya (Pandanwangi *et al.*, 2019, 2021). Sebelumnya, Timan pernah melakukan kegiatan serupa, seperti pendampingan pembuatan kain kanvas lukis, dengan tujuan meningkatkan daya saing masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan tersebut juga menggunakan metode praktik dengan material campuran, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta sebagai sarana peningkatan ekonomi dan pemberdayaan. Bedanya dengan kegiatan kali ini adalah metode dan proses, di mana hasil akhirnya berupa lukis kaligrafi dengan bantuan plastik segitiga untuk membentuk tulisan kaligrafi agar terlihat estetik di permukaan kanvas yang telah diaplikasikan dengan bubuk lithopone.

Pelatihan Lukis Kaligrafi

Bubuk marmer, atau yang dikenal juga sebagai bubuk batu marmer, adalah hasil dari proses penggilingan atau penghancuran marmer mentah, menghasilkan serbuk halus berwarna putih yang terdiri dari butiran-butiran marmer. Penggunaan bubuk marmer melibatkan berbagai aplikasi, termasuk dalam industri konstruksi,

keramik, kosmetik, dan pengolahan makanan serta minuman. Dalam seni lukis kaligrafi, bubuk marmer digunakan dalam pembuatan dasar karya seni.

Bubuk marmer memiliki variasi ukuran partikel dan warna, tergantung pada sumber marmer yang digunakan. Biasanya, bubuk marmer dihasilkan dari serbuk sisa produksi industri pemotongan marmer atau dari limbah marmer yang diolah menjadi serbuk halus. Di sisi lain, bubuk lithopone merupakan pigmen putih yang terbuat dari campuran seng sulfida (ZnS) dan barium sulfat ($BaSO_4$). Lithopone memiliki sifat refraktif tinggi dan digunakan sebagai pewarna putih dalam berbagai aplikasi industri seperti cat, tinta, plastik, kertas, karet, dan produk lainnya.

Kombinasi seng sulfida dan barium sulfat dalam bubuk lithopone memberikan sifat optik yang diinginkan, memantulkan cahaya secara efektif dan memberikan efek putih cerah pada aplikasinya. Bubuk lithopone memiliki keunggulan dalam ketahanan terhadap cuaca, sinar UV, dan korosi, menjadikannya pilihan umum dalam produk yang terpapar langsung oleh elemen-elemen tersebut. Selain itu, bubuk lithopone juga dikenal karena kemampuannya mengurangi transparansi, sering digunakan dalam cat dan tinta untuk meningkatkan daya tutup.

Dalam seni lukis, bubuk lithopone berperan sebagai pigmen putih yang memberikan warna putih cerah dan menciptakan lapisan solid dengan daya tutup yang baik di atas permukaan kanvas atau media lainnya. Lithopone juga dikenal karena kemampuan penutupan yang efektif, memungkinkan seniman menciptakan permukaan yang bersih dan homogen pada karya lukisnya. Selain itu, stabilitas warna lithopone menjadikannya pilihan yang baik untuk karya seni lukis dalam jangka panjang, karena cenderung tidak mengalami perubahan warna yang signifikan seiring waktu.

Penggunaan lithopone dalam seni lukis dapat dikombinasikan dengan pigmen lain untuk menciptakan berbagai warna dan tekstur. Harganya yang lebih ekonomis dibandingkan dengan pigmen putih lainnya membuatnya menjadi pilihan populer bagi seniman yang mencari kualitas dengan biaya yang terjangkau. Meskipun bubuk lithopone memiliki manfaat dalam seni lukis, penting untuk diingat bahwa setiap pigmen memiliki karakteristik dan sifat uniknya sendiri.



Jenis media dan peralatan untuk membuat lukis kaligrafi, dari media dasar hingga cat yang dipergunakan.



Narasumber, Bapak Wawan, sedang memberikan edukasi pengetahuan bahan kepada peserta di Pesantren Ranca Herang



Narasumber melakukan demo pengerjaan dari awal hingga selesai, agar peserta dapat memahami proses berkarya seni.



Demo membuat kaligrafi di permukaan yang sudah diberi dasar lithophone



Peserta praktik



Karya selesai

Gambar 2. Proses kegiatan di pesantren
Dokumentasi: Tim 2023

Proses pembuatan karya seni lukis kaligrafi ini berlangsung dengan lancar dan memicu antusiasme yang tinggi dari para santriwati-santriwan. Meskipun mereka telah memiliki pengalaman

sebelumnya dalam menciptakan karya-karya kaligrafi, penggunaan media seperti bubuk lithopone dan bubuk marmer dalam proyek ini menjadi sesuatu yang baru bagi mereka. Hal ini menimbulkan rasa ingin tahu yang besar terkait dengan pengolahan material tersebut. Proses pengolahan material ini mirip dengan pembuatan karya seni lainnya, seperti mural, di mana warna dasar diperlukan untuk membuat cat menonjol dan memiliki daya tahan yang baik (Effendi *et al.*, 2023). Setelah karya-karya selesai dibuat, mereka dijemur di lapangan, dan setelah kering, dilakukan proses pewarnaan untuk meningkatkan visualisasi dan daya tariknya.

Penggunaan bubuk lithopone sebagai fondasi lukis kaligrafi memberikan solusi ekonomis. Bubuk lithopone cenderung lebih terjangkau dibandingkan beberapa pigmen putih lainnya, memungkinkan masyarakat untuk menciptakan karya seni dengan biaya yang lebih terjangkau. Kegiatan ini memberikan manfaat edukatif kepada masyarakat, memberikan mereka kesempatan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan dalam seni lukis kaligrafi. Ini dapat meningkatkan apresiasi dan cinta terhadap seni, serta membuka peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan melalui penjualan karya seni. Kegiatan berjalan dengan sukses, dan pendampingan pembuatan lukis kaligrafi menggunakan dasar bubuk lithopone memberikan manfaat yang konkret dalam meningkatkan kualitas karya seni, memperluas pengetahuan dan keterampilan, serta memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat yang terlibat.

Referensi

- Effendi, I. Z., Pandanwangi, A., & Dewi, B. S. (2023). Mural: Gaya Kampung Anggur Melalui Lukisan Dinding Bergaya Dekoratif. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(May), 1205-1212. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.2.1205-1212.2023>
- Pandanwangi, A., Catherina, O., & Merry, E. (2019). Pendampingan Komunitas Pembatik Melalui Pelatihan Alih Pengetahuan Membatik dengan Material Berbasis Kearifan Lokal. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 68-79. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29138/engagement.v3i1.89>
- Pandanwangi, A., Dewi, B. S., Ida, I., Edi, D., & Pattipawaej, O. (2021). Peningkatan Daya Saing Masyarakat: Pelatihan Membatik Kreatif Ramah Lingkungan di Masa Pandemi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 439. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.439-448.2021>
- Suryana, W. (2023). *Pendampingan Dalam Pelatihan Lukis Kaligrafi Dengan Menggunakan Material Lithofon Dan Bubuk Marmer Di Pesantren Ranca Herang - Bandung*. Jabar Bicara.Com. <https://jabarbicara.com/pendampingan-dalam-pelatihan-lukis-kaligrafi-dengan-menggunakan-material-lithofon-dan-bubuk-marmer-di-pesantren-ranca-herang-bandung>
- Suryana, W., Pandanwangi, A., Effendi, I. Z., Elnissi, S., & Deniansha, F. (2021). Peningkatan Daya Saing Masyarakat: Pembuatan Kain Kanvas Lukis Dengan Teknik Pelaburan Menggunakan Lithopon Di Pesantren Ranca Herang, Desa Cibogo, Bandung. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 2(1), 115-123. <https://doi.org/10.25105/juara.v2i1.8731>

Seni, Kearifan Hidup, dan Kaligrafi: Pendampingan Pelatihan untuk Membangun Life Skill Remaja

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jabarbicara.com Internet Source	2%
2	repository.maranatha.edu Internet Source	1%
3	www.jabb.lppmbinabangsa.id Internet Source	1%
4	es.scribd.com Internet Source	1%
5	nabilahcalista.blogspot.com Internet Source	1%
6	www.neliti.com Internet Source	1%
7	yasirmaster.blogspot.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Seni, Kearifan Hidup, dan Kaligrafi: Pendampingan Pelatihan untuk Membangun Life Skill Remaja

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
